

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Stres Oksidatif dan Antioksidan.....	4
2. Inflamasi dan Makrofag.....	5
3. Kaitan antara Stres Oksidatif dan Inflamasi.....	5
4. Sitotoksitas.....	6
5. <i>Citrus hytrix</i> DC. dan Potenti Anti-Inflamasi.....	7
6. Polaritas Pelarut dalam Ekstraksi <i>Citrus hystrix</i> DC.....	9
B. Hipotesis.....	10
III. METODE PENELITIAN.....	11
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
B. Bahan.....	11
C. Alat.....	11
D. Rancangan Penelitian.....	12
E. Cara Kerja.....	12
1. Ekstraksi Kulit Buah <i>Citrus hystrix</i> DC.....	12
2. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Heksana, Etil Asetat, dan Metanol Kulit Buah <i>Citrus hystrix</i> dengan <i>ABTS Assay</i> .....	14
3. Kultur Sel Makrofag RAW 264.7.....	15
4. Uji Sitotoksitas Ekstrak Heksana, Etil Asetat, dan Metanol Kulit Buah <i>Citrus hystrix</i> terhadap Makrofag RAW 264.7 dengan <i>MTT Assay</i> .....	15
F. Analisis Data.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Rendemen Ekstraksi Kulit Buah <i>Citrus hystrix</i> DC. dengan Tiga Pelarut Berbeda.....	17
B. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kulit Buah <i>Citrus hystrix</i> DC. dengan Tiga Pelarut Berbeda dengan <i>ABTS Assay</i> .....	18

1. Korelasi Konsentrasi Ketiga Ekstrak Kulit Buah <i>Citrus hystrix</i> DC. vs Inhibisi Radikal ABTS <sup>•+</sup> Bersifat <i>Concentration-Dependent</i> .....	19
2. Aktivitas Antioksidan Ketiga Ekstrak Kulit Buah <i>Citrus hystrix</i> DC. Berbeda secara Signifikan.....	20
3. Aktivitas Antioksidan Ketiga Ekstrak Kulit Buah <i>Citrus hystrix</i> DC. Tergolong Rendah.....	22
4. Perbedaan Hasil Uji Antioksidan ABTS dan DPPH Assay pada Ketiga Ekstrak Kulit Buah <i>Citrus hystrix</i> DC.....	23
C. Tingkat Sitotoksitas Ekstrak Kulit Buah <i>Citrus hystrix</i> DC. dengan Tiga Pelarut Berbeda pada Makrofag RAW 264.7 dengan <i>MTT Assay</i> .....	25
1. Korelasi Konsentrasi Ketiga Ekstrak Kulit Buah <i>Citrus hystrix</i> DC. vs Viabilitas Sel Makrofag RAW 264.7 Bersifat <i>Concentration-Dependent</i> .....	26
2. Ekstrak Kulit Buah <i>Citrus hystrix</i> DC., Khususnya Ekstrak Metanol, Memiliki Efek Sitotoksik pada RAW 264.7 yang Bersifat Bifasik.....	27
3. Ekstrak Heksana dan Etil Asetat Kulit Buah <i>Citrus hystrix</i> DC. Jauh Lebih Toksik terhadap RAW 264.7 Dibandingkan Metanol.....	31
D. Makrofag RAW 264.7 Mengalami Perubahan Morfologi Sel Pascaperlakuan Ekstrak yang Bersifat <i>Concentration-Dependent</i> .....	33
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37
Daftar Pustaka.....	38
Lampiran.....	43